

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN *ENTREPRENEURSHIP* PADA SMP/SDI SILUNGKANG TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI DESA SILUNGKANG SUMATERA BARAT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION IN SMP / SDI SILUNGKANG TO INTEREST OF ENTREPRENEURSHIP IN SILUNGKANG VILLAGE, WEST SUMATERA

Ahmad Belkawi¹, Ida Nurnida²

Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom
ahmad.belkawi@gmail.com, nurnida@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pendidikan *entrepreneurship* yang ada pada SMP/SDI Silungkang Sumatera Barat, minat berwirausaha terhadap pendidikan *entrepreneurship* yang diberikan, pengaruh pendidikan *entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang Sumatera Barat secara parsial terhadap minat berwirausaha di Desa Silungkang Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-kausalitas. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* menggunakan rumus Arikunto, dengan jumlah responden sebanyak 88 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan *entrepreneurship* berada pada 83,6% termasuk dalam kategori baik dan minat berwirausaha berada pada 85,1% termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendidikan *entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena $t_{hitung} (7,932) > t_{tabel} (1,662)$, dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pendidikan *entrepreneurship* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 42,3% dan 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kesimpulan penelitian ini, pendidikan *entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang Sumatera Barat sudah masuk ke dalam kategori baik, namun ada beberapa item yang perlu diperbaiki seperti metode pembelajaran melalui praktik dalam berbisnis sehingga masyarakat setelah lulus tingkat kepercayaan diri mereka sangat tinggi, pendidikan *entrepreneurship* belum sepenuhnya dapat memotivasi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap kegunaan teoritis meliputi kontribusi, pengembangan keilmuan dan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: pendidikan *entrepreneurship*, minat berwirausaha, dan masyarakat.

ABSTRACT

The goal of this research is to analyse the entrepreneurship education at the Junior high school of SDI Silungkang, west Sumatra, the interest towards entrepreneurship education, the entrepreneurship education impact to the school partially with the entrepreneur interest in Silungkang. This research used quantitative method with the type of descriptive causality research. The sampling is done with the probability sampling method using Arikunto formulae, with 88 respondents. The data analysis technic used is descriptive analysis and simple linear regress method. The result shows that entrepreneurship education variable is at 83,6% which concluded as good and the interest rate is at 85,1% which also included as good. The simple regression analysis result shows the partially entrepreneurship education is giving impact significantly towards the entrepreneurship interest because of $(7,932) > \text{table } (1,662)$, and the determination coefficient shows the entrepreneurship education is effecting significantly to the business interest as 42,3% and 57,7% impacted by other variable out of of this research. The summary of this research is that the entrepreneurship education of junior high school/SDI in silungkang, west Sumatra has been concluded as good, but there are several items that has to be repair such as the education method through practice in business so that the local people have their confidence, the entrepreneurship education hasn't fully boost the motivation to business for the students. This research is hopefully can be an answer towards the theory through contribution, educational development, and following research.

Keyword: entrepreneurship education, business interest, local people

1. Pendahuluan

Penduduk Negeri Silungkang pada umumnya adalah pengusaha atau pedagang. Pertanyaan yang sangat umum dilontarkan apabila perantau pulang ke kampung adalah “di mana dia berjualan, bukan di mana dia bekerja”. Sampai sedemikian rupa budaya yang tercipta adalah turunan dari nenek moyang yang sangat menghargai dan menganggap tinggi derajat orang yang berusaha atau berdagang. Menyadari hal itu, ditambah dengan pesan Bung Hatta ketika para pejuang Silungkang sama-sama terbuang ke Boven Digul yang menyatakan bahwa “supaya Silungkang bertambah maju, benahilah pendidikan”. Dengan demikian didapatlah kesepakatan masyarakat melalui konferensi Silungkang pertama pada tahun 1939 bahwa untuk merealisasikan pesan Bung Hatta, perlu didirikan sekolah di Silungkang. dan disepakatilah sekolah yang didirikan itu adalah sekolah agama yang mengajarkan ilmu dagang karena pada saat itu penjajah Belanda tidak mengizinkan untuk mendirikan sekolah dagang.

Manfaat dari pelajaran *entrepreneurship* di Silungkang Sumatera Barat diharapkan dapat menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga angka pengangguran di daerah Silungkang Sumatera Barat dapat berkurang dan menjadi lebih produktif, sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Silungkang Sumatera Barat. Manfaat lain adalah mendidik masyarakat menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun, jujur dalam menghadapi pekerjaan dan juga dapat mendidik masyarakat hidup efisien serta sederhana. Namun sangat disayangkan, berdasarkan observasi tidak sedikit masyarakat yang setelah mendapat pembelajaran *entrepreneurship* akhirnya tidak memakai ilmu *entrepreneurship* tersebut atau bahkan tidak ingin untuk menjadi seorang wirausaha, mereka lebih memilih menjadi pegawai. Penting bagi masyarakat Silungkang Sumatera Barat, dengan harapan dapat membantu pemerintah daerah terkait untuk meningkatkan minat berwirausaha di daerah tersebut. Fenomena ini yang mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan *entrepreneurship* pada SMP/SDI terhadap minat berwirausaha.

Fenomena ini menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini, serta membuktikan apakah buah pemikiran masyarakat ini terbukti atau tidak. Dengan banyaknya pengusaha walaupun mereka tidak berpendidikan *entrepreneur* atau bidang bisnis secara khusus. Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendidikan *Entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang terhadap Minat Berwirausaha di Desa Silungkang Sumatera Barat”

Identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pendidikan kewirausahaan pada SMP/SDI Silungkang Sumatera Barat?
2. Bagaimana minat berwirausaha di Desa Silungkang Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh Pendidikan kewirausahaan pada SMP/SDI Silungkang terhadap minat berwirausaha di Desa Silungkang Sumatera Barat?

2 Dasar Teori

2.1 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari istilah *entrepreneurship* yang sebenarnya berasal dari kata *entrepreneurship* menurut Soemahamidjaja (dalam Daryanto, 2013: 3) yang artinya suatu kemampuan (ability) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Dalam pengertian ini Marzuki Usman (dalam Daryanto, 2013: 3) mengatakan *entrepreneurship* adalah seorang yang memiliki kombinasi, dorongan semangat dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha. Pendapat lain mengatakan kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seseorang berani mengembangkan ide-ide usaha atau ide-ide barunya.

Penerapan masing-masing nilai sangat bergantung pada fokus dan tujuan masing-masing wirausahawan. Dari beberapa nilai kewirausahaan tersebut, terdapat beberapa nilai hakiki penting dari kewirausahaan (Suryana, 2013: 39), yaitu:

a. Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan (Wijandi, dalam Suryana, 2013 : 39). Dalam praktik, sikap, dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai melakukan, dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh

sebab itu, orang yang memiliki kepercayaan diri selalu memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas, dan tidak bergantung terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuan untuk mencapai keberhasilan (Zimmerer, dalam Suryana, 2013 : 39).

b. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada keberhasilan, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik, dan berinisiatif.

c. Keberanian Menghadapi Risiko

Keberanian yang tinggi dalam menghadapi risiko dengan perhitungan matang dan optimisme yang dimiliki harus disesuaikan dengan kepercayaan diri. Oleh sebab itu, optimisme dan keberanian menghadapi risiko dalam menghadapi suatu tantangan dipengaruhi oleh kepercayaan diri.

d. Berorientasi ke Masa Depan

Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Karena memiliki pandangan yang jauh ke masa depan, ia selalu berusaha, berkarya, dan berkarya.

e. Kepemimpinan

Seorang wirausahawan yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Ia selalu ingin tampil berbeda, menjadi yang pertama, dan lebih menonjol.

f. Keorisinilan: Kreativitas dan Inovasi

Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Nilai inovatif, kreatif, dan fleksibilitas merupakan unsur-unsur keorisinilitasan seseorang.

2.2 Minat Berwirausaha

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dimensi minat berwirausaha dengan memakai teori yang dikemukakan oleh Djaali (2014: 122) yakni:

a. Kemauan.

Kemauan adalah suatu kegiatan yang menyebabkan seseorang mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya kemauan seseorang untuk mencoba berwirausaha merupakan suatu hal yang baik.

b. Ketertarikan.

Ketertarikan adalah perasaan senang, terpicu, menaruh minat kepada sesuatu. Saat ada ketertarikan dari diri seseorang maka ada daya juang untuk meraih yang ingin dicapai.

c. Lingkungan Keluarga.

Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama.

d. Lingkungan Sekolah.

Pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan mahasiswa yaitu proses pendidikan di sekolah sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat.

2.3 Kurikulum Yang Digunakan SMP/SDI Silungkang

SMP/SDI mengajarkan tentang teori manajemen yang dikemukakan oleh Terry (2013) yaitu:

a. Planing – menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

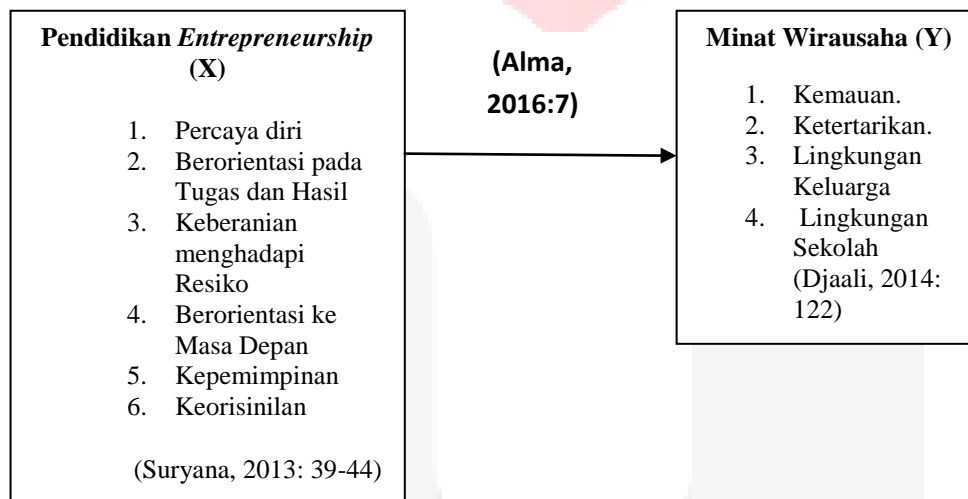
- b. Organizing – mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
- c. Staffing – menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja
- d. Motivating – mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.
- e. Controlling – mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu.

2.4 Teori Keterkaitan Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Minat Berwirausaha

Dalam aspek lain keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha, seperti yang terjadi pada alumni MIT, Harvard University dan beberapa perguruan tinggi lainnya (Alma, 2016: 7).

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka model kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah digambarkan, maka pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis penelitian yaitu “Pendidikan *Entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha di Desa Silungkang Sumatera Barat”.

2.7 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kausalitas dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha alumni SMP/SDI Silungkang di Desa Silungkang Sumatera Barat. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan *probability* sampling. Sampel yang digunakan adalah 88 orang pengusaha alumni SMP/SDI Silungkang di Desa Silungkang Sumatera Barat. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert.

3. Pembahasan

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.1.1 Uji Validitas

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, dari 88 butir kuisioner yang disebarkan kepada

120 responden memiliki nilai korelasi (r_{hitung}) diatas 0,209 (r_{tabel}) sehingga semua pernyataan valid dan layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Nilai *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini adalah 0,726 untuk pendidikan *entrepreneurship* dan 0,737 untuk minat berwirausaha sehingga dapat disimpulkan semua kuesioner didalam penelitian ini reliable atau konsisten karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60.

3.2 Teknik Analisis Data

3.2.1 Analisis Deskriptif

a. Variabel Pendidikan *Entrepreneurship*

Tabel 1 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Budaya Organisasi

No. Item	Dimensi	Skor	Rata-Rata Presentase
1,2,3	Percaya Diri	1.102	83,5%
4,5,6,7,8,9	Berorientasi Pada Hasil	2.202	83,4%
10,11	Pengambilan Risiko	734	83,4%
12,13,14	Kepemimpinan	1.106	83,8
15,16,17,18,19,20	Keorisinilan	2.217	84%
21,22	Berorientasi ke Masa Depan	734	83,4%
Total Rata-Rata		8.096	83,6%

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh adalah 8.096 atau sebesar 83,6% Dengan demikian dapat dilihat bahwa Pendidikan *Entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang dalam kategori Baik.

b. Variabel Minat Berwirausaha

Tabel 2 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat Berwirausaha

No. Item	Dimensi	Skor	Rata-Rata Presentase
23,24	Kemauan	732	83,2%
25,26,27	Ketertarikan	1.152	87,3%
28,29	Lingkungan Keluarga	762	86,6%
30,31,32	Lingkungan Sekolah	1.098	83,2%
Total Rata-Rata		3.744	85,1%

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh adalah 3.744 atau sebesar 85,1% Dengan demikian dapat dilihat bahwa Minat Berwirausaha pengusaha di Desa Silungkang Sumatera Barat dalam kategori SangatBaik.

3.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.874	5.242		.930	.355
Pendidikan Entrepreneurship	.413	.052	.650	7.932	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2019

Hasil pengolahan data pada tabel 3 di atas dapat dirumuskan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut ini:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,874 + 0,413 X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Apabila variabel pendidikan *entrepreneurship* bernilai nol maka minat berwirausaha bernilai 4,874 satuan. Koefisien X (b) = 0,413. Ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan *entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha pengusaha di Desa Silungkang Sumatera Barat.

3.4 Uji Hipotesis

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 88 - 2 = 86$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,662. Hasil uji t yang diperoleh berdasarkan olahan SPSS dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 7,932 > t_{\text{tabel}} = 1,662$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan standar eror 5% (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 di terima karena dinyatakan signifikan ketika angka signifikansi < standar eror. Artinya, Pendidikan *Entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

3.5 Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.422	.416	3.60565

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Entrepreneurship

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2019

Rumus koefisien determinasi adalah $Kd = r^2 \times 100\%$. Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai r^2 adalah 0,650. Maka perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,650)^2 \times 100\%$$

$$= 42,3\%$$

Koefisien determinasi dari hasil perhitungan didapat sebesar 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan *Entrepreneurship* memberikan pengaruh sebesar 42,3% terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan peneliti sebagai berikut:

- Pendidikan *entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan *entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang menurut responden sudah baik.
- Minat berwirausaha secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Silungkang Sumatera Barat memiliki ketertarikan dalam membuka peluang usaha yang sangat tinggi.
- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Pendidikan *entrepreneurship* terhadap minat berwirausaha di Desa Silungkang Sumatera Barat dengan kontribusi 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan *entrepreneurship* yang baik, dapat meningkatkan minat berwirausaha di Desa Silungkang Sumatera Barat.

4.2 Saran

4.2.1 Saran Bagi SMP/SDI Silungkang Sumatera Barat

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak SMP/SDI Desa Silungkang Sumatera Barat, yaitu :

- a. Melalui penelitian ini, diharapkan SMP/SDI di Desa Silungkang Sumatera Barat mampu meningkatkan dalam mengajarkan pendidikan *entrepreneurship* dengan metode yang menarik dan juga mengajarkan kepada siswa SMP/SDI Silungkang untuk berbisnis menggunakan teknologi yang ada pada zaman sekarang, seperti bisnis online. Sehingga siswa yang lulus dari SMP/SDI Silungkang dapat menciptakan usaha baru agar terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
- b. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan dasar untuk membangun minat berwirausaha masyarakat di Desa Silungkang Sumatera Barat yang belum termotivasi untuk berwirausaha melalui Pendidikan *entrepreneurship* pada SMP/SDI Silungkang.

4.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap kegunaan teoritis meliputi kontribusi, pengembangan keilmuan dan penelitian selanjutnya. Penulis hanya meneliti tentang pengaruh Pendidikan *entrepreneurship* SMP/SDI terhadap minat berwirausaha di Desa Silungkang Sumatera Barat, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan:

- a. Mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan berdasarkan ilmu dan teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan dan selama penelitian, sehingga bisa menambah wawasan.
- b. Melakukan penelitian sejenis mengenai Pendidikan *entrepreneurship* guna meningkatkan minat berwirausaha masyarakat.
- c. Mengaitkan variabel Pendidikan *entrepreneurship* dengan variabel lain selain minat berwirausaha, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam kajian pengembangan kewirausahaan di dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- [1] Alma Buchari. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta
- [2] Daryanto. (2013). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- [3] Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- [4] Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta. Salemba Empat
- [5] Terry, George R. 2013 *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta. Diterbitkan oleh PT Bumi Aksara.